

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenure, rotasi audit, spesialisasi auditor dan karakteristik komite audit terhadap kualitas laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, dengan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini didasarkan dengan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada pertimbangan bahwa sampel yang digunakan sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan kriteria sampel yang diperlukan, terdapat 114 sampel perusahaan manufaktur yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenure audit dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel independen lain seperti rotasi audit, spesialisasi auditor, independensi komite audit, kompetensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, masa jabatan komite audit dan multi jabatan ketua komite audit tidak membuktikan berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Tenure Audit, Rotasi Audit, Spesialisasi Audit, Independensi Komite Audit, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Ukuran Komite Audit, Masa Jabatan Komite Audit, Multi Jabatan Ketua Komite Audit, Kualitas Laba.

## **ABSTACT**

*This research aims to analyze the effect of tenure, audit rotation, auditor specialization and audit committee characteristics on earnings quality. It is a quantitative research using secondary data, with research samples of manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia in 2016-2017. Determination of the number of samples used in this research is based on purposive sampling method based on the consideration that the sample used is in accordance with the research problem. Based on the required sample criteria, there are 114 samples of manufacturing companies used in this research. That is a multiple linear regression analysis research technique.*

*The results is showing that the tenure audit and audit committee size influence the quality of earnings. While other independent variables such as audit rotation, auditor specialization, audit committee independence, audit committee competency, audit committee meeting frequency, audit committee tenure and multi-position audit committee chairman do not prove influential on earnings quality.*

*Keywords: Tenure Audit, Audit Rotation, Audit Specialization, Audit Committee Independence, Audit Committee Competence, Audit Committee Meeting Frequency, Audit Committee Size, Audit Committee Term, Multi Position of Audit Committee Chairperson, Earnings Quality.*

## **INTISARI**

Informasi laporan keuangan perusahaan sangatlah dibutuhkan oleh para investor maupun pengguna informasi lainnya, untuk itu para manajer dan auditor perlu bersikap profesional. Ini dimaksudkan agar laporan keuangan pada sebuah perusahaan dapat dipertanggung jawabkan dan mengungkapkan hasil yang sebenarnya. Namun, kenyataannya para manajer perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba dengan melakukan kecurangan, agar para investor dan pengguna informasi lainnya tertarik menanamkan sahamnya. Sehingga pada akhirnya praktik manajemen laba saat ini masih sering dilakukan, dan kualitas laba perusahaan pun perlu dipertanyakan kebenarannya. Untuk itu, diperlukan seorang auditor yang harus bersikap independen dan tidak memihak ke siapapun, agar kualitas laba perusahaan terjamin kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenure, rotasi audit, spesialisasi auditor dan karakteristik komite audit terhadap kualitas laba. Populasi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kajian pustaka dihasilkan bahwa, tenure audit dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan rotasi audit, spesialisasi auditor, independensi komite audit, kompetensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, masa jabatan komite audit serta multi jabatan ketua komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

Dari hasil penelitian tersebut, lamanya perikatan auditor dan ukuran komite audit cukup berpengaruh terhadap kualitas laba. Untuk itu, diperlukan adanya pergantian KAP agar kualitas laba perusahaan dapat meningkat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.....	7
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	7
2.1.2 Kualitas Laba.....	8
2.2 Tenure Audit.....	8
2.3 Rotasi Audit.....	9
2.4 Spesialisasi Auditor .....	10
2.5 Karakteristik Komite Audit .....	10
2.5.1 Independensi Komite Audit.....	11
2.5.2 Kompetensi Komite Audit.....	12
2.5.3 Frekuensi Pertemuan Komite Audit .....	12
2.5.4 Ukuran Komite Audit .....	12
2.5.5 Masa Jabatan Komite Audit .....	13
2.5.6 Multi Jabatan Direktur Komite Audit.....	13

2.6	Penelitian Terdahulu.....	13
2.7	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	19
2.7.1	Pengaruh Tenure Audit Terhadap Kualitas Laba .19	
2.7.2	Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Laba....20	
2.7.3	Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Laba .....	20
2.7.4	Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Metode Penelitian .....	26
3.2	Jenis Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.4	Sumber dan Jenis Data .....	27
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.6	Variabel , Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	27
3.6.1	Variabel Independen.....	28
3.6.1.1	Tenure Audit.....	28
3.6.1.2	Rotasi Audit.....	28
3.6.1.3	Spesialisasi Auditor .....	28
3.6.1.4	Independensi Komite Audit.....	29
3.6.1.5	Kompetensi Komite Audit.....	29
3.6.1.6	Frekuensi Pertemuan Komite Audit .....	29
3.6.1.7	Ukuran Komite Audit .....	29
3.6.1.8	Masa Jabatan Komite Audit .....	30
3.6.1.9	Multi Jabatan Ketua Komite Audit.....	30
3.6.2	Variabel Dependen .....	30
3.6.3	Variabel Kontrol .....	32
3.7	Teknik Analisis Data .....	35
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	35
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.7.2.1	Uji Multikolinearitas .....	35
3.7.2.2	Uji Autokorelasi .....	36
3.7.2.3	Uji Normalitas .....	36

3.7.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.7.2.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
3.7.2.6	Uji Hipotesis .....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Deskripsi Sampel.....	41
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	42
4.2.1	Tenure Audit.....	44
4.2.2	Rotasi Audit.....	44
4.2.3	Spesialisasi Auditor .....	45
4.2.4	Independensi Komite Audit.....	45
4.2.5	Kompetensi Komite Audit.....	45
4.2.6	Frekuensi Pertemuan Komite Audit .....	46
4.2.7	Ukuran Komite Audit .....	46
4.2.8	Masa Jabatan Komite Audit .....	46
4.2.9	Multi Jabatan Ketua Komite Audit.....	47
4.2.10	Ukuran Perusahaan .....	47
4.2.11	Pertumbuhan Perusahaan.....	47
4.2.12	Leverage .....	48
4.2.13	Kerugian ( <i>Loss</i> ) .....	48
4.2.14	<i>Cash Flow Operation</i> .....	48
4.2.15	Kualitas Laba.....	48
4.3	Analisis Data .....	48
4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.2	Uji Hipotesis.....	53
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V	PENUTUP .....	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	68
5.3	Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA	.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Ringkasan Skala Pengukuran Variabel .....	34
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	41
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik .....	42
Tabel 4.3 Hasil Frekuensi Modus Rotasi Audit.....	43
Tabel 4.4 Hasil Frekuensi Modus Spesialisasi Auditor .....	43
Tabel 4.5 Hasil Frekuensi Modus Independensi Komite Audit.....	43
Tabel 4.6 Hasil Frekuensi Modus Kompetensi Komite Audit.....	43
Tabel 4.7 Hasil Frekuensi Modus Ukuran Komite Audit .....	44
Tabel 4.8 Hasil Frekuensi Modus Multi Jabatan Ketua Komite Audit.....	44
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Simultan ( F test) .....	54
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linier Berganda.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Teoritis .....	19
Gambar 4.1 Uji heteroskedastisitas.....	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	52